

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI, KEPEMIMPINAN, DAN KOMPETENSI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KARANG TARUNA DI DESA MUNDAM MARAP KECAMATAN IPUH KABUPATEN MUKOMUKO

M.Novaldi Ramadan ¹

Tezar Arianto²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Kompetensi terhadap Partisipasi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Kuantitatif Eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Anggota Karang Taruna dengan jumlah sampel sebanyak 64 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6.063 > 1.169$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kepemimpinan juga berpengaruh signifikan terhadap partisipasi dengan nilai t hitung ($7.275 > 1.169$) dan signifikansi $0,00 < 0,05$, serta Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi dengan nilai t hitung ($2.512 > 1.169$) dan signifikansi $0.015 < 0,05$, dengan asumsi variabel Motivasi (X1), Kepemimpinan (X2) dan Kompetensi (X3) dianggap tetap atau konstan. Secara simultan, Motivasi, Kepemimpinan dan Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Anggota Karang Taruna. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan Motivasi, Kepemimpinan dan Kompetensi, maka Partisipasi Anggota Karang taruna akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi dan Partisipasi

ABSTRACT

THE EFFECT OF MOTIVATION, LEADERSHIP, AND COMPETENCE ON THE PARTICIPATION OF YOUTH ORGANIZATION (KARANG TARUNA) MEMBERS IN MUNDAM MARAP VILLAGE, IPUH DISTRICT, MUKOMUKO REGENCY

M. Novaldi Ramadan¹

Tezar Arianto²

This study aims to analyze the influence of motivation, leadership, and competence on the participation of Karang Taruna members in Mundam Marap Village, Ipuh District, Mukomuko Regency. The research employed a quantitative approach using an explanatory quantitative research design. The population consisted of all Karang Taruna members, with a sample of 64 respondents selected through a sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed through validity testing, reliability testing, multiple linear regression analysis, t-test, and F-test.

The results indicate that motivation has a significant effect on participation, as evidenced by the calculated t-value being greater than the t-table value ($6.063 > 1.169$) and a significance level of $0.000 < 0.05$. Leadership also has a significant effect on participation, with a calculated t-value of 7.275, which is greater than the t-table value ($7.275 > 1.169$), and a significance level of $0.000 < 0.05$. Likewise, competence has a significant effect on participation, with a calculated t-value of 2.512, which exceeds the t-table value ($2.512 > 1.169$), and a significance level of $0.015 < 0.05$, assuming that the variables of motivation (X1), leadership (X2), and competence (X3) remain constant. Simultaneously, motivation, leadership, and competence have a significant effect on the participation of Karang Taruna members. These findings indicate that better management of motivation, leadership, and competence leads to higher levels of participation among Karang Taruna members.

Keywords: Motivation, Leadership, Competence, Participation.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pembangunan sosial merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di tingkat desa. Keberhasilan pembangunan tidak hanya ditentukan oleh peran pemerintah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif masyarakat (Sulistiyani, 2009). Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan, karena melalui keterlibatan tersebut masyarakat dapat berkontribusi secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan pembangunan.

Dalam ruang lingkup pembangunan berbasis masyarakat, generasi muda memiliki peran strategis sebagai agen perubahan. Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah yang mampu mengakomodasi peran dan potensi generasi muda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Salah satu bentuk organisasi kepemudaan yang berperan penting di tingkat desa adalah Karang Taruna (Sunnyoto,2013). Organisasi ini menjadi sarana bagi pemuda untuk mengembangkan diri sekaligus berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya di lingkungan masyarakat.

Karang Taruna diharapkan mampu menjadi motor penggerak dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya di kalangan pemuda. Melalui berbagai program kerja yang dilaksanakan, organisasi ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembinaan, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan masyarakat. Namun demikian, keberhasilan Karang Taruna dalam menjalankan perannya sangat

ditentukan oleh tingkat partisipasi aktif anggotanya dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan.

Partisipasi anggota dalam organisasi tidak terjadi secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun luar individu. Salah satu faktor internal yang berperan penting adalah motivasi. Ketika motivasi anggota menurun, maka keterlibatan, tanggung jawab, dan komitmen dalam menjalankan aktivitas organisasi juga ikut menurun (Siagian, 2014). Selain itu, faktor eksternal seperti kepemimpinan turut mempengaruhi tingkat partisipasi. Kepemimpinan yang kurang mampu memberikan arahan, inspirasi, serta menciptakan suasana yang kondusif dapat menyebabkan partisipasi anggota dalam kegiatan organisasi menjadi menurun.

Selain motivasi dan kepemimpinan, kompetensi anggota juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi. Hasibuan, (2013) Kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki individu dalam melaksanakan tugasnya. Anggota yang memiliki kompetensi yang baik cenderung lebih percaya diri dan mampu berkontribusi secara optimal dalam setiap kegiatan organisasi.

Penelitian Alam et al., (2020) dengan judul Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Partisipasi Anggota di Masyarakat Pelestari Padi Pandanwangi Cianjur, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota dalam organisasi, sehingga semakin baik kepemimpinan dan motivasi maka semakin tinggi partisipasi anggota.

Penelitian Ismawanto (2018) dengan judul Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Kompetensi terhadap Kompetensi Organisasi Kesiswaan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, motivasi, dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas organisasi, yang mencerminkan bahwa ketiga variabel tersebut mendorong keterlibatan atau partisipasi anggota dalam kegiatan organisasi.

Penelitian oleh Setiawan (2023) dengan judul Pengaruh Motivasi Anggota Karang Taruna dan Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja melalui Komitmen Organisasi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, kepemimpinan, dan faktor internal individu berpengaruh positif secara simultan terhadap keterlibatan dan kontribusi dalam organisasi, yang mengindikasikan peningkatan partisipasi anggota dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi. Penelitian Terok et al., (2026) menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota, Perbedaan hasil penelitian tersebut menjadi dasar untuk menguji kembali pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap partisipasi anggota Karang Taruna. Penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian, yaitu anggota Karang Taruna di Desa Mundam Marap, serta menguji secara simultan pengaruh motivasi, kepemimpinan, dan kompetensi terhadap partisipasi anggota yang belum banyak diteliti pada konteks organisasi kepemudaan di tingkat desa.

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercermin di lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal di Desa Mundam Marap, diketahui bahwa tingkat partisipasi anggota Karang Taruna masih tergolong rendah. Hal ini

terlihat dari minimnya kehadiran anggota dalam kegiatan rutin serta kurangnya keterlibatan dalam pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan. Hasil wawancara dengan tiga orang anggota Karang Taruna menunjukkan adanya beberapa permasalahan. Anggota pertama yakni Jamil menyatakan bahwa kurangnya motivasi disebabkan oleh minimnya penghargaan dan apresiasi terhadap kontribusi yang telah diberikan. Anggota kedua yaitu Meta mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan yang kurang komunikatif membuat anggota merasa kurang dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, anggota ketiga yaitu Alex menyebutkan bahwa keterbatasan kompetensi, seperti kurangnya keterampilan organisasi dan pengalaman, menjadi kendala dalam berpartisipasi secara aktif.

Tabel 1.1 Kehadiran Anggota

No	Keterangan	Jumlah/Presentase
1	Anggota aktif	64 Orang
2	Tingkat Kehadiran	50 Orang/80%

Sumber: Penelitian 2026

Berdasarkan data keanggotaan Karang Taruna Desa Mundam Marap Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, jumlah anggota aktif tercatat sebanyak 64 orang. Namun, tingkat kehadiran anggota dalam kegiatan Karang Taruna rata-rata hanya mencapai 50 orang atau sebesar 78,13%, sedangkan sebanyak 14 orang atau 21,87% tidak hadir. Data tersebut menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan Karang Taruna belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat anggota yang belum aktif hadir dalam setiap kegiatan. Kondisi ini menjadi salah satu fenomena empiris yang mendasari pentingnya penelitian mengenai faktor-faktor

yang memengaruhi partisipasi anggota, khususnya motivasi, kepemimpinan, dan kompetensi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, dan Kompetensi terhadap partisipasi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis ingin mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi anggota Karang Taruna masih tergolong rendah, yang tercermin dari kurangnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan organisasi. Hal ini ditunjukkan melalui tingkat kehadiran yang belum optimal, minimnya dorongan untuk terlibat aktif, serta rendahnya inisiatif anggota dalam berkontribusi terhadap pelaksanaan program kerja. Kondisi ini mengindikasikan bahwa dorongan internal anggota belum mampu memacu keterlibatan secara maksimal dalam aktivitas organisasi.
2. Penerapan kepemimpinan dalam Karang Taruna belum berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari kurang optimalnya komunikasi antara pengurus dan anggota, terbatasnya pemberian arahan yang jelas, serta minimnya pelibatan anggota dalam proses pengambilan keputusan. Situasi tersebut berdampak pada menurunnya rasa memiliki anggota terhadap organisasi, sehingga berimplikasi pada rendahnya tingkat partisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan.
3. Kompetensi anggota Karang Taruna masih relatif terbatas, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan organisasi, maupun pengalaman dalam menjalankan kegiatan. Keterbatasan ini menyebabkan anggota kurang percaya diri serta belum

mampu berkontribusi secara optimal. Rendahnya kompetensi juga berpotensi menghambat efektivitas pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan oleh organisasi.

4. Tingkat partisipasi anggota Karang Taruna secara umum masih rendah. Hal ini terlihat dari minimnya kehadiran dalam kegiatan, kurangnya keterlibatan dalam pelaksanaan program kerja, serta rendahnya kontribusi dalam pengembangan organisasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan anggota belum berjalan secara maksimal. Selain itu, belum terbangunnya sinergi yang optimal antara motivasi, kepemimpinan, dan kompetensi turut menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi anggota secara menyeluruh.

1.2 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari penelitian, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Permasalahan yang dibahas hanya mengenai Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, dan Kompetensi terhadap partisipasi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko .

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap partisipasi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap?
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap partisipasi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap?

3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap partisipasi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap?
4. Apakah motivasi, kepemimpinan, dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap partisipasi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap partisipasi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap partisipasi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, kepemimpinan, dan kompetensi secara simultan terhadap partisipasi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Anggota Karang Taruna Di Desa Mundam Marap Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi anggota melalui peningkatan motivasi, perbaikan gaya kepemimpinan, serta pengembangan kompetensi anggota.

2. Bagi Peneliti

Berguna untuk mengetahui teori-teori yang telah dipelajari dengan menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dikemudian hari.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi tentang penelitian yang sama, serta diharapkan dapat memberikan perbandingan terhadap penelitian berikutnya.

